

**PANDUAN PENYELENGGARAAN
PEMBELAJARAN LABORATORIUM TERPADU**



UNIVERSITAS WIDYA HUSADA SEMARANG

2020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
DAFTAR ISI	2
BAB. I PENDAHULUAN	
A. Landasan Hukum	3
B. Latar Belakang.....	4
BAB. II PENYELENGGARAAN	
A. Kondisi Khusus.....	5
B. Langkah Penyelenggaraan pembelaran di laboratorium Universitas Widya Husada Semarang	6
1. Persiapan.....	6
2. Penyiapan	6
3. Pelaksanaan	7
4. Pemantauan	8
C. Protokol Kegiatan penelitian di laboratorium Universitas Widya Husada Semarang	8
1. Persiapan infrastruktur laboratorium.....	8
2. Perisapan operasional laboratorium	9
3. Persiapan mahasiswa/peneliti yang akan melakukan penelitian di laboratorium.....	12
BAB. III PENUTUP.....	14

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Landasan Hukum

Landasan hukum penyelenggaraan pembukaan pembelajaran semester gasal perguruan tinggi pada masa covid-19 diantaranya, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
7. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
8. Keputusan Presiden Nomor 12 tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) sebagai bencana Nasional
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
12. Keputusan Bersama 4 Menteri Nomor 01/KB/2020 tanggal 15 Juni 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi *Corona VirusDisease* (Covid-19)

B. Latar Belakang

Penyebaran Covid-19 di wilayah Indonesia pada bulan Juni 2020 belum menunjukkan tanda-tanda penurunan. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama 4 Menteri yang menyepakati bahwa proses pembelajaran khususnya di jenjang pendidikan tinggi pada semester gasal tahun akademik 2020/2021 di semua zona wajib diselenggarakan secara daring untuk mata kuliah teori. Sementara untuk mata kuliah praktik juga sedapat mungkin tetap dilakukan secara daring.

Namun, jika menyangkut kelulusan dan kompetensi mahasiswa yang tidak dapat dilaksanakan secara daring maka kegiatan tersebut dapat diselenggarakan dengan tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan mahasiswa, dosen dan karyawan. Kegiatan praktikum dan penelitian di laboratorium bila memungkinkan diselenggarakan secara daring atau waktunya ditunda di bagian akhir semester atau semester berikutnya. Penyelenggaraannya harus sepenuhnya memenuhi protokol untuk menjaga kesehatan dan keselamatan bersama.

Panduan penyelenggaraan pembelajaran laboratorium ini dibuat untuk mencegah kampus menjadi klaster baru penyebaran pandemic Covid-19. Hal ini dilandasi perhatian utama pada kesehatan dan keselamatan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Dengan menyelenggarakan proses pembelajaran secara daring, diharapkan dapat menekan rantai penularan Covid-19.

Universitas Widya Husada Semarang memiliki laboratorium terpadu yang terdiri dari laboratorium keperawatan, laboratorium kebidanan, laboratorium teknik elektromedik, laboratorium teknik rontgen, laboratorium refraksi optisi, laboratorium fisioterapi dan laboratorium rekam medis.

BAB II

PENYELENGGARAAN

A. Kondisi Khusus

Kondisi khusus adalah keadaan dimana kegiatan belajar tidak memungkinkan untuk dilakukan secara daring. Kegiatan/aktivitas di kampus (*on site*) dapat dilaksanakan dengan memperhatikan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh Gugus Covid-19. Prosedur bagi kegiatan yang tidak dapat digantikan dengan pembelajaran daring Pimpinan Perguruan Tinggi Universitas Widya Husada Semarang hanya dapat memberikan izin aktivitas mahasiswa di perguruan tinggi untuk kegiatan yang terpaksa harus dilakukan secara Luar Jaringan (Luring). Adapun kegiatan tersebut antara lain :

1. Penelitian tugas akhir (skripsi, tesis, dan disertasi);
2. Praktikum/tugas yang terpaksa dilakukan penelitian di dalam laboratorium, studio, bengkel, dan kegiatan akademik/vokasi serupa.

Izin aktivitas mahasiswa di dalam perguruan tinggi Universitas Widya Husada Semarang wajib memenuhi protokol kesehatan. Standar minimum fasilitas protokol kesehatan Universitas Widya Husada Semarang yang wajib disediakan oleh laboratorium adalah sebagai berikut :

1. Fasilitas kesehatan dilengkapi dengan tenaga medis dan ruangan yang memadai untuk melakukan isolasi dan karantina.
2. Menyediakan Alat Perlindungan Diri (APD) yang memadai, termasuk termometer, hand sanitizer, dan masker (bagi warga kampus yang membutuhkan).
3. Memiliki fasilitas dan peralatan kebersihan yang memadai untuk memastikan praktik hidup bersih dan sehat (PHBS).
4. Kamar mandi/toilet bersih dan tersedia air yang cukup serta disediakan sabun atau hand sanitizer.
5. Tempat cuci tangan dengan air mengalir, sabun, dan kertas pengering.
6. Disinfektan, kain lap, pel, sapu.
7. Fasilitas untuk bantuan psikososial untuk komunitas kampus dan bantuan untuk warga kampus berkebutuhan khusus.

8. Peralatan yang digunakan bersama harus diberikan disinfektan setelah dipakai oleh setiap pengguna, atau mahasiswa/dosen menggunakan sarung tangan latex.
9. Hal yang **harus dihindari** jika terpaksa terjadi aktivitas fisik/luring, yaitu 3C :
 - a. *Closed Spaces* (Ruang Tertutup)
 - b. *Crowded Places* (Tempat Kerumunan)
 - c. *Close Contact Situation* (Situasi Berdekatan)

B. Langkah-Langkah Penyelenggaraan Pembelajaran di Laboratorium Universitas Widya Husada Semarang

1. Persiapan

Universitas Widya Husada Semarang membentuk gugus tugas yang merumuskan protokol dan menetapkan prioritas kegiatan yang dapat diselenggarakan serta waktu penyelenggaraannya. Untuk setiap kegiatan penelitian/ praktikum harus disusun *check list* persyaratan pembukaan fasilitas laboratorium serta protokol yang berisi prosedur dan tata kerja yang wajib diikuti oleh semua pengguna fasilitas.

2. Penyiapan

Fasilitas laboratorium disesuaikan dengan protokol dan *check list* yang telah disusun oleh gugus tugas untuk memastikan tidak terjadi 3C yaitu :

- a. Harus dipastikan ventilasi dan sirkulasi udara yang sehat dengan menggunakan *exhaust fan* dan jendela yang terbuka.
- b. Pengaturan ruang dengan jarak antar pengguna yang cukup (minimal 1,5 m).
- c. Tersedia tempat cuci tangan dengan air yang mengalir, sabun atau hand sanitizer.
- d. Tersedia toilet yang bersih dengan air yang cukup serta sabun cuci tangan.
- e. Tersedia tempat sampah dan penampungan limbah yang memenuhi syarat dan secara teratur dibersihkan.

- f. Daftar orang yang boleh berada di laboratorium pada setiap waktu layanan laboratorium.
- g. Nama dan nomor kontak penanggung jawab laboratorium pada setiap hari operasi laboratorium serta nomor darurat yang dapat dihubungi.
- h. *Check list* dan protokol dicetak dan dipaparkan/dipasang di papan pengumuman di luar dan dalam laboratorium yang mudah dilihat.

3. Pelaksanaan

Sebelum laboratorium digunakan, harus dipastikan semua fasilitas berfungsi dengan baik.

- a. Gagang pintu dan bagian-bagian yang sering disentuh harus dibersihkan dengan disinfektan secara berkala.
- b. Pengguna laboratorium hanya mereka yang terdaftar untuk melakukan penelitian/aktivitas pada hari dan jam tersebut serta dalam keadaan sehat.
- c. Sebelum dan setelah masuk laboratorium harus cuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer, mengenakan masker dan alat perlindungan diri yang ditentukan.
- d. Pengguna laboratorium hanya mereka yang **sehat** dan **bagi yang memiliki** faktor resiko/comorbiditas seperti memiliki penyakit jantung, asma, paru, liver, diabetes, dan lanjut usia selama masih dapat terkontrol, serta orang yang baru kembali dari zona merah, oranye, dan kuning kurang dari 14 hari.
- e. Untuk memastikan kesehatan, setiap orang yang masuk ke laboratorium harus dicek kesehatannya minimal dengan termogun.
- f. Peralatan laboratorium yang digunakan bersama harus dipastikan telah disterilkan sebelum digunakan orang lain. Alternatifnya seluruh peserta menggunakan sarung tangan latex (disposable). Setelah selesai penelitian/praktikum, cuci tangan dengan sabun sebelum keluar laboratorium.

Semua orang yang menggunakan laboratorium harus saling menjaga, melindungi dan memantau satu dan lainnya serta memastikan setiap saat tidak terjadi situasi 3C. Bila dalam satu rombongan ternyata terdapat orang yang positif COVID-19 (PDP maupun OTG), maka seluruh rombongan berstatus ODP dan harus dilakukan test COVID-19 serta dilakukan tindakan medis sesuai protokol.

4. Pemantauan

Penanggung jawab harian laboratorium bertugas memastikan terpenuhinya semua check list yang sudah disusun dan memantau terselenggaranya seluruh protokol yang ditetapkan. Apabila ada penyimpangan terhadap protokol atau terjadi kejadian di luar protokol harus melaporkan pada gugus tugas di satuan Pendidikan. Penanggung jawab laboratorium dapat mengusulkan perbaikan protokol berdasar kondisi yang dijumpai di tempat yang menjadi tanggung jawabnya.

C. Protokol Kegiatan Penelitian di Laboratorium Universitas Widya Husada Semarang

1. Persiapan infrastruktur laboratorium

Protokol persiapan infrastruktur laboratorium meliputi:

- a. Peningkatan frekuensi membersihkan dan desinfeksi laboratorium dan area lingkungan laboratorium
- b. Penyiapan prosedur dekontaminasi dan desinfeksi, di antaranya:
 - 1) Bagian atau lokasi yang harus didesinfeksi, seperti permukaan yang sering disentuh atau yang keras, tidak berpori
 - 2) Penggunaan cairan pembersih sesuai dengan standar kesehatan
 - 3) Penggunaan APD yang tepat saat menggunakan produk pembersih/desinfektan, termasuk kaca mata pengaman dan sarung tangan sekali pakai atau sarung tangan kedap kimia yang dapat digunakan kembali

- 4) Penggunaan tisu basah desinfeksi sekali pakai direkomendasikan untuk membersihkan permukaan barang yang sering disentuh di dalam ruangan.
 - 5) Pengecualian alat dan sarana lab yang tidak boleh diperlakukan secara umum, seperti menghindari penggunaan desinfektan berupa gel atau cairan pada perangkat elektronik (alat atau instrumen) atau perangkat lainnya, kecuali jika telah dinyatakan aman digunakan untuk perangkat tersebut
 - 6) Perlakuan secara khusus terhadap meja kerja personel yang sakit.
- c. Anjuran penggunaan bangku dan meja secara terpisah atau ruang yang dianggap pribadi sehingga tidak boleh digunakan oleh anggota lab lainnya. Hal tersebut dapat dilihat sebagai ruang aman yang bebas dari kontaminasi.

2. Persiapan operasional laboratorium

Protokol persiapan operasional laboratorium meliputi:

- a. Ketentuan penerapan *physical distancing*
- b. Pembatasan jumlah individu yang bekerja dalam suatu ruangan dengan membatasi jumlah orang dalam ruangan atau laboratorium dalam satu waktu
- c. Ketentuan pengecualian jika pembatasan tidak mungkin dilakukan. Jika sulit melakukan *physical distancing*, setiap individu wajib menggunakan masker.
- d. Ketentuan pengaturan jam kerja, seperti:
 - 1) Mahasiswa harus merencanakan ke depan pekerjaan di laboratorium untuk memaksimalkan penggunaan waktu yang terbatas, dan harus memperbaharui *logbook* saat kembali ke rumah.
 - 2) Mahasiswa anggota laboratorium dapat membantu teman-teman lab mereka dengan melakukan tugas-tugas kecil dan eksperimen yang akan mengefisienkan penggunaan waktu yang terbatas di laboratorium.

- 3) Sedapat mungkin melakukan pertemuan/koordinasi melalui *tele-conference* untuk menghindari berkumpul dalam berkelompok. Hindari berkumpul dalam berkelompok di laboratorium atau di ruangan lainnya.
- e. Ketentuan pemanfaatan penggunaan sistem daring untuk berkoordinasi dengan seseorang di ruang atau laboratorium tetangga, atau gunakan *check-in/check-out* melalui telepon atau SMS dengan principal investigator (PI) atau anggota laboratorium lain
 - f. Prosedur khusus dalam laboratorium yang mempunyai risiko yang mengancam keselamatan lebih tinggi, seperti mereka yang bekerja dengan bahan kimia atau bahan berbahaya, tidak disarankan bekerja sendiri dan tidak bekerja di luar jam kerja ketika lebih sedikit orang yang hadir
 - g. Ketentuan bahwa mahasiswa harus selalu melakukan koordinasi dengan penasihat akademik/pembimbing penelitian atau koordinator program studi
 - h. Ketentuan ketersediaan bahan untuk keperluan lab, yang meliputi pemesanan dan ketersediaan sesuai dengan aktivitas di lab tersebut.
 - i. Pengaturan jadwal sift jika diperlukan untuk memastikan physical distancing. Laboratorium dapat untuk menjadwalkan sift kerja sepanjang hari dan pada akhir pekan
 - j. Struktur jadwal dan panjang sift disusun secara fleksibel, bergantung pada jenis percobaan dan kebutuhan laboratorium. Pergeseran waktu sift lab dapat berkisar dari 3--12 jam bergantung pada kebutuhan
 - k. Ketentuan untuk pembuatan jadwal kerja sebelum masuk laboratorium dengan kapasitas ruangan yang berkurang, untuk memungkinkan ruangan untuk physical distancing
 - l. Ketentuan di saat makan siang meliputi:
 - 1) Saran untuk membawa makanan dari rumah
 - 2) Makan di ruang makan yang ditentukan dengan jarak 1 meter antarindividu
 - 3) Desinfeksi permukaan publik sebelum/sesudah makan.

3. Persiapan mahasiswa/peneliti yang akan berkegiatan di laboratorium
- Protokol persiapan untuk mahasiswa /peneliti yang akan kembali ke laboratorium meliputi:
- a. Prioritasi penggunaan laboratorium. Secara umum, mahasiswa tidak boleh kembali ke laboratorium, kecuali mereka terlibat dalam penelitian yang mengharuskan mereka bekerja di kampus
 - b. Hanya personel yang sehat dan telah mendapat persetujuan yang berwenang yang diizinkan masuk dan bekerja di laboratorium
 - c. Ketentuan mahasiswa yang sehat dan telah mendapat persetujuan pembimbing dan atau ketua program studi) yang diizinkan masuk ke laboratorium
 - d. Ketentuan pekerjaan terkait studi mahasiswa yang dapat diselesaikan dari jarak jauh harus terus diselesaikan dari jarak jauh, untuk menjaga kepadatan gedung dan laboratorium seminimal mungkin
 - e. Keharusan mahasiswa untuk berkonsultasi dengan pembimbing penelitiannya untuk menentukan bagaimana melanjutkan dan bagaimana menjaga keselamatan mereka saat melakukan kegiatan penelitian
 - f. Keharusan mahasiswa untuk memahami tentang covid 19 dan pentingnya physical distancing
 - g. Ketentuan penggunaan masker wajah yang diperlukan di semua area umum (lorong, kamar kecil, area istirahat, dan area makan) dan saat bekerja di laboratorium, dan pengaturan dalam kondisi apa masker boleh tidak digunakan
 - h. Masker wajah harus dikenakan di depan umum dan setiap saat ada lebih dari satu orang di ruang yang diberikan, termasuk waktu interaksi singkat antara rekan kerja atau teman, dan kapan saja orang lain berada dalam jarak 1 meter
 - i. Ketentuan kebersihan dan desinfeksi area kerja pribadi dan area kerja bersama (desktop, keyboard, kursi, dll.) Sebelum dan sesudah digunakan
 - j. Penggunaan sarung tangan saat menggunakan komputer bersama atau saat memegang gagang pintu, terutama pintu kamar mandi atau toilet

- k. Ketentuan membersihkan diri selama di lingkungan laboratorium dengan benar, baik setelah menyentuh meja laboratorium (work bench), area umum, atau peralatan umum.
- l. Ketentuan menjaga kemungkinan terinfeksi seperti dengan menghindari menyentuh mulut, hidung, dan mata, kecuali baru saja mencuci tangan.
- m. Kewajiban membersihkan diri, seperti mencuci tangan sebelum meninggalkan laboratorium dan saat setelah melepaskan sarung tangan dan APD lainnya

BAB III

PENUTUP

Panduan ini disusun untuk implementasi proses Pendidikan pada masa pemulihan COVID-19 menuju kehidupan normal yang baru. Kami selalu melakukan update dan koordinasi tentang kebijakan serta kondisi terbaru terhadap proses Pendidikan yang ada.

Kepada semua pihak yang mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi ini, kami mengucapkan terima kasih. Harapan kita semua, Proses Pendidikan dapat secara bertahap kembali normal dan kehidupan baru memberikan peningkatan pola hidup bersih dan pola hidup sehat.

Lampiran 1

Checklist Persiapan Pembukaan Layanan Laboratorium Universitas Widya Husada Semarang

Hari/Tanggal :

Laboratorium :

No	Kegiatan	Checklist	Ket
1.	Atur jadwal agar tidak terjadi 3C		
2.	Siapkan penanggung jawab protokol menghindari 3C		
3.	Zonasi Lab dan jadwal penggunaan dengan memperhatikan alur pergerakan manusia di luar dan dalam lab.		
4.	Pemilihan & penetapan staf yang bertugas (usia, sehat, riwayat co-morbid yang terkontrol)		
5.	Pemrioritasan kegiatan laboratorium (prioritas utama untuk tugas akhir dan penelitian urgent)		
6.	Protokol pelaporan dan penanganan bila ada anggota Lab yang terinfeksi atau menjadi ODP/PDP		
7.	Tentukan langkah yang harus dilakukan bila laboratorium harus ditutup kembali karena suatu hal		
8.	Pembatasan jumlah maksimum orang yang berada di dalam ruang/labortorium/studio setiap saat. Jumlah dan daftar nama yang bekerja di laboratorium setiap saat ditayangkan/paparkan di papan pengumuman/dekat pintu masuk Lab		

Mengetahui,
Ka Unit laboratorium

(Elista Lisnawati, SKM)

Lampiran 2

Upaya kehati-hatian

Hari/Tanggal :

Laboratorium :

No	Kegiatan	Checklist	Ket
1.	Setiap orang yang akan menggunakan Lab harus memahami protokol/SOP Lab selama tatanan baru		
2.	Pastikan terhindar dari kondisi 3C saat mengimplementasikan protokol/SOP Lab		
3.	Pantau/amati kesehatan setiap orang di dalam Lab (a.l: suhu, apakah tidak sehat, batuk, pilek, dsb.)		
4.	Bila ada yang tinggal bersama ODP/PDP, harus melapor/dilaporkan dan diminta tinggal di rumah		
5.	Kalau ada anggota Lab yang pernah berhubungan dengan PDP harus dilaporkan dan tinggal di rumah/isolasi diri		
6.	Maksimal jumlah orang di dalam Lab hanya diperkenankan sebanyak 24 Orang disesuaikan ukuran ruangan		
7.	Pantau dan catat kegiatan (tracing) tempat-tempat yang dikunjungi dan orang yang ditemui		
8.	Gunakan masker dan selalu lakukan etika batuk/bersin dan PHBS		
9.	Cuci tangan dan berkumur setelah keluar atau menemui seseorang		
10.	Lap dan disinfeksi gagang pintu dan tempat-tempat yang sering disentuh banyak orang		
11.	Jangan berbagi penggunaan mouse, keyboard, headset, tablet, papan sentuh, dsb. Bila terpaksa, pastikan untuk melap dan mendisinfeksi perkakas setelah digunakan		
12.	Review protokol & pengumuman dan arahan dari Universitas/gugus tugas bila akan melakukan perjalanan dinas		

13.	Bila memungkinkan bekerja dari rumah lebih baik, dan kurangi datang ke kampus/ke luar rumah		
14.	Hindari 3C dengan melakukan pertemuan/diskusi secara daring sebanyak mungkin		
15.	Mahasiswa, dosen, laboran, tendik yang beresiko (usia, riwayat kesehatan co-morbid yang tidak terkontrol: penyakit jantung, diabetes, kanker, paru dan saluran pernapasan, hamil) diharap konsultasi dengan dokter bila akan ke kampus		
16.	Lakukan upaya-upaya terbaik untuk menghindari penularan COVID-19		

Mengetahui,
Ka Unit laboratorium

(Elista Lisnawati, SKM)

Lampiran 3

Penggunaan laboratorium

Hari/Tanggal :

Laboratorium :

No	Kegiatan	Checklist	Ket
1.	Sebelum memasuki laboratorium pastikan sirkulasi udara di dalam ruangan berjalan dengan baik		
2.	Pastikan peralatan keamanan dan keselamatan kerja di laboratorium berfungsi dengan baik		
3.	Pastikan peralatan laboratorium berfungsi dengan baik		
4.	Pelajari dan ikuti tata tertib dan SOP laboratorium dengan baik		
5.	Periksa pipa air dan gas di laboratorium tidak ada bocor dan katup serta kran berfungsi dengan baik sebelum digunakan		
6.	Gunakan sarung tangan latex untuk memberikan peralatan lab		
7.	Selama bekerja di laboratorium pastikan tidak terjadi 3C		
8.	Sediakan peralatan cuci tangan dengan sabun dan tissue pengering. Cuci tangan sebelum dan sesudah keluar dari lab		

Mengetahui,

Ka Unit laboratorium

(Elista Lisnawati, SKM)

Lampiran 4

Fasilitas umum dan fasilitas laboratorium

Hari/Tanggal :

Laboratorium :

No	Fasilitas umum/bersama	Checklist	Ket
1.	Siapkan pedoman penggunaan fasilitas umum seperti kamar kecil, tangga, pastikan semua orang memahami dan menerapkan pedoman tersebut		
2.	Lakukan inspeksi berkala kondisi emergency shower, pencuci mata dan peralatan darurat lainnya		

No	Bahan kimia/gas tekanan tinggi/peralatan mesin dan listrik	Checklist	Ket
1.	Sebelum menggunakan laboratorium, pastikan bahan-bahan berbahaya tersimpan dengan aman		
2.	Pastikan tidak ada bahan berbahaya, narkotika atau psikotropika yang hilang/dicuri		
3.	Pastikan tidak ada kebocoran pipa gas maupun air di tempat penyimpanan bahan kimia dan tempat penampungan limbah B3		
4.	Buang bahan yang sudah kadaluarsa di tempat penampungan yang ditentukan		

No	Limbah B3	Checklist	Ket
1.	Pastikan ventilasi yang cukup sebelum memasuki ruang penampungan limbah		
2.	Pastikan tidak ada kebocoran limbah B3		

No	Gas tekanan tinggi- Cryogenik	Checklist	Ket
1.	Sebelum menggunakan lab yang terdapat gas bertekanan pastikan ruangan memiliki ventilasi yang baik		
2.	Pastikan pipa-pipa dalam kondisi baik, sambungan tidak kendor, sebelum membuka kran suplai gas		
3.	Pastikan detector gas berfungsi dengan benar		
4.	Pastikan tabung gas berada padaudukannya dengan aman		

No	Peralatan mesin, mekanikal, elektrikal dan server	Checklist	Ket
1.	Pastikan kabel-kabel aman, tidak ada percabangan tidak ada debu yang menumpuk, dsb		
2.	Pastikan UPS berfungsi dengan baik		

No	Bioteknologi / binatang percobaan	Checklist	Ket
1.	Pastikan kabel-kabel aman, tidak ada percabangan tidak ada debu yang menumpuk, dsb		

No	X-ray dan Bahan radioaktif	Checklist	Ket
1.	Pastikan tidak ada bahan radio aktif yang hilang		
2.	Pastikan tidak ada pancaran radioaktif di atas batas dalam lab		

Mengetahui,
Ka Unit laboratorium

(Elista Lisnawati, SKM)

**FORMULIR SKRINING DETEKSI COVID 19 MAHASISWA
UNIVERSITAS WIDYA HUSADA SEMARANG**

1. Identitas diri

Nama	
NIM	
Prodi	
Jenis Kelamin	
Tanggal Lahir	
No WA	
Alamat sekarang	

2. Tanda dan Gejala

No	Tanda dan Gejala	Ya	Tidak
a.	Demam		
b.	Batuk / Pilek /Nyeri tenggorokan		
c.	Sesak Nafas		

3. Deteksi Faktor Resiko

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
a.	Riwayat perjalanan ke luar negeri atau luar kota terjangkau di Indonesia (zona merah) dalam waktu 14 hari sebelum timbul gejala Jika ya, sebutkan nama kota....		
b.	Memiliki riwayat paparan salah satu atau lebih		
c.	Riwayat kontak erat dengan kasus positif COVID 19		
d.	Bekerja atau mengunjungi fasilitas kesehatan yang berhubungan dengan pasien positif COVID 19		
e.	Memiliki demam lebih 38 derajat celcius atau ada riwayat demam, memiliki riwayat perjalanan ke luar negeri atau kontak dengan orang yang memiliki riwayat perjalanan ke luar negeri		